

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum* L.) merupakan salah satu tanaman yang sangat berguna bagi masyarakat karena sebagai bahan baku untuk membuat gula pasir, dan sumber utama rasa manis pada sebagian besar makanan dan minuman. Tanaman Tebu merupakan tanaman yang saat ini memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Tanaman ini dapat dengan mudah ditemukan di Indonesia (Syakir 2010).

Luas areal tebu produksi di Indonesia seluas 411.435 ha dengan produksi gula Kristal putih (GKP) 2.227.046 ton. Produksi Gula kristal putih (GKP) terbesar dipulau Jawa sebanyak 1.274.861 ton dan Sumatera 848.427 ton. Oleh sebab itu, nilai impor gula di Indonesia pada tahun 2019 mencapai 4,9 juta ton guna memenuhi kebutuhan gula pasir di Indonesia. Total produksi gula kristal putih Indonesia masih belum dapat memenuhi seluruh kebutuhan gula Indonesia. Kekurangan pasokan gula dalam negeri adalah faktor utama bagi Indonesia untuk terus melakukan impor gula (Ditjenbun 2019).

Permasalahan produksi gula di Indonesia disebabkan faktor iklim, kekurangan lahan serta rendahnya rendemen tebu. bibit tebu yang tidak unggul mempengaruhi produksi gula menurun. Indonesia perlu mencari cara untuk meningkatkan produksi gula. Salah satu cara untuk meningkatkan produksi gula di Indonesia adalah ketelitian dalam pemilihan kualitas bibit yang akan dijadikan bibit unggul. Kegiatan pembibitan berperan penting dalam menyediakan bahan tanam atau bibit tanaman tebu yang unggul. Bibit unggul tebu berkualitas memiliki potensi produksi tinggi, bebas hama penyakit, mempunyai tingkat kemurnian lebih dari 95%, umur sekitar 6 -7 bulan (Dinas Pertanian 2016)

PT. Gula Putih Mataram merupakan perusahaan yang memproduksi gula tebu dengan menerapkan sistem budidaya tebu lahan kering. Kegiatan pembibitan penting guna menyediakan bahan tanam atau bibit tanaman tebu dengan kualitas baik dan layak. PT. Gula Putih Mataram menggunakan jenis bibit tebu bagal dengan 2-3 mata tunas. Oleh karena itu, kegiatan pembibitan harus dilaksanakan secara tepat untuk menjamin keberhasilan budidaya tebu.

1.2 Tujuan

Tujuan dari Praktik Kerja Lapangan ini terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus sebagai berikut. Tujuan umum dari pelaksanaan PKL (Praktik Kerja Lapangan) adalah untuk menambah pengetahuan ilmu yang didapat selama perkuliahan serta kemampuan mahasiswa saat melaksanakan praktik kerja lapangan di PT. Gula Putih Mataram. Tujuan khusus Mempelajari dan melaksanakan pengelolaan pembibitan di Divisi III PT. Gula Putih Mataram.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University